

Chp. 15 Mendistribusikan Produk Secara Cepat dan Efisien

Wholesaler

→ Distributor barang yang menjual dalam jumlah besar kepada retailer (pengecer)

Retailer

→ Distributor barang dari wholesaler kepada konsumen.

KEGUNAAN (UTILITY) DARI INTERMEDIARIES (PERANTARA DAGANG)

Kegunaan /utilitas

→ Dalam ekonomi, kemampuan memuaskan keinginan yang diadakan produsen saat memproduksi barang dan jasa membuatnya menjadi lebih berguna dari sebelumnya.

1. Kegunaan Bentuk

Contoh : dari gandum diubah menjadi tepung gandum

2. Kegunaan Tempat

→ Menempatkannya di tempat dimana orang-orang membutuhkannya.

3. Kegunaan Waktu

→ Menjadikan sebuah barang berguna pada saat barang tersebut diperlukan.

Contoh : apotek 24 jam

4. Kegunaan Kepemilikan

→ menjadikan konsumen dapat memiliki barang yang dibutuhkan

contoh : kreditor

5. Kegunaan Informasi

→ Menyediakan informasi tentang produk bbagi konsumen lewat koran, radio, buket, dll.

6. Kegunaan Pelayanan

→ Menyediakan pelayanan yang cepat, ramah, dan memuaskan selama hingga setelah proses transaksi.

STRATEGI DISTRIBUSI RETAILER

○ **Intensive distribution**

→ Menjajakan produk di sebanyak mungkin retailer

○ **Selective distribution**

→ Hanya menjajakan produk di tempat-tempat tertentu.

○ **Exclusive distribution**

→ Hanya terdapat satu agen saja per wilayah penjualan.

Nonstore retailing

→ Menggunakan vending machine, kios, atau gerobak.

Electronic retailing

→ Menjual barang dan jasa lewat internet

Direct selling

→ Menjual langsung dengan mendatangi rumah atau tempat kerja konsumen

Direct marketing

→ Segala aktivitas yang langsung menghubungkan marketer dengan konsumen
(direct mail, telemarketing)

LOGISTIK

→ Aktivitas marketing yang berupa merencanakan, mengimplementasikan dan mengontrol pergerakan fisik dari materi dan barang jadi serta informasi terkait dari tempat asalnya hingga sampai ke tangan konsumen.

Empat tipe logistik

1. Inbound Logistic

: perpindahan barang mentah menuju pabrik pengolahan.

2. Material Handling

: pengolahan barang mentah di pabrik.

3. Outbound Logistic

: pengaturan distribusi barang jadi ke perantara perdagangan dan konsumen

4. Reverse Logistic

: pengembalian barang ke pabrik karena rusak dll.

Soal :

Apakah yang dimaksud dengan supply chain?

Jawab :

Adalah aktivitas yang saling berhubungan yang bertujuan memindahkan barang dari tangan supplier ke tangan konsumen.

Supplier → manufacturer → wholesaler → retailer → consumer